

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Program televisi *Cincai Traveler* mengusung tema dokumenter perjalanan atau yang juga dikenal dengan nama lain *travelogue* dimana penulis masuk pada departemen sutradara yang berperan penting pada tiga tahap produksi yang pada tahap *pre-production*, penulis bertugas menemukan ide untuk riset, yang dikembangkan untuk penulisan naskah, *shotlist*, dan *storyboard*, dan pada tahap persiapan *production*, penulis mengawasi set lokasi dan pengecekan alat. Pada tahap *production*, penulis mengarahkan tim dalam melakukan *take* serta mengarahkan *host* dan tim produksi. Penulis juga berperan menentukan *stop*, *pause*, dan *continue* pada saat produksi berjalan. Pada tahap *post-production*, penulis memantau perkembangan dari tim editor seperti mengarahkan warna gambar, pemilihan *backsound* yang menyesuaikan *footages*, dan melakukan publikasi pada media yang sudah direncanakan.

Program *Cincai Traveler* yang informatif dibuat penulis dan produser dengan melalui riset mendalam terhadap lokasi-lokasi yang akan dikunjungi dan kondisi lokasi sebenarnya pada saat itu, sehingga penonton mendapat gambaran nyata dan langsung sebelum berkunjung. Bersama dengan produser, penulis mengumpulkan data terkait sejarah, fakta menarik, serta kelebihan, langkah-langkah, dan aktifitas yang ditawarkan dari setiap lokasi yang akan dikunjungi sebagai informasi yang berguna bagi penonton. Informasi yang didapat penulis dan produser dalam mengumpulkan data didapat dari testimoni pengunjung.

Penulis juga menerapkan teknik *narrative* dalam penyampaian ceritanya yang terbagi menjadi tiga babak/*acts* dan penggunaan *host* yang *fun* dan *energetic* yang dapat mengajak penonton ikut bersemangat selama menyaksikan tayangan *Cincai Traveler* agar program tersebut menarik bagi penonton. Penentuan *visual* dan *soundtrack* juga dipertimbangkan dengan teliti untuk mengarahkan

ketertarikan penonton yang membuat penonton tidak cepat bosan selama menyaksikan tayangan Cincai Traveler.

5.2 Saran

Teruntuk *creator* berikutnya yang mengerjakan program sejenis dengan Cincai Traveler diharapkan untuk melakukan analisa yang lebih mendalam terhadap karya-karya yang bisa dijadikan referensi untuk pembuatan program siaran, sehingga dapat membuat karya yang jauh lebih baik lagi. Pada masa pra-produksi buka pikiran selebar mungkin agar peka terhadap isu-isu sosial, karena dari sanalah muncul ide-ide kreatif yang bisa dijadikan konten. Tidak lupa waspada dalam pembuatan jadwal, baik itu *timeline* untuk *pre-production*, *production*, dan *post-production*, juga *rundown* yang harus sangat jelas dan penuh perhitungan, karena setiap produksi luar ruangan atau *outdoor* sangat bergantung pada kondisi alam yang tidak bisa diprediksi. Butuh pembuatan rencana-rencana tambahan yang lebih fleksibel sebagai *backup* dari rencana utama jika terjadi halangan atau *Xfactor* yang terkadang berpotensi merugikan.

